

**PENERAPAN MODEL *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII MTS N 1 PATI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

Mustofa Ainul Yaqin

FPBS Universitas PGRI Semarang

mustofaaqi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model STAD dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs N 1 Pati tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan subjek kelas VII-C berjumlah 33 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes dilakukan dengan cara memberikan tes menulis teks deskripsi, sedangkan teknik nontes dilakukan dengan observasi dan pembagian kuesioner (angket). Berdasarkan hasil penelitian penerapan model STAD dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Dengan keberhasilan data yang diperoleh persentase ketuntasan 96,9%. Dengan demikian dikatakan bahwa model STAD dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efisien untuk dilakukan.

Kata kunci: model *student teams achievement divisions*, menulis teks deskripsi

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the application of stad model in the learning of description text writing skills in students grade VII MTs N 1 Pati year lesson 2018/2019. The method used in this study is qualitatively descriptive. With grade VII-C subjects totaling 33 students. The data collection techniques used in this study are test techniques and nontest techniques. The test technique is done by providing a description text writing test, while the nontest technique is done by observation and distribution of questionnaires (questionnaires). Based on the results of the study the application of stad model in learning the skills of writing the description text. With success data obtained a completion percentage of 96.9%. Thus it is said that the STAD model can be an alternative to an efficient learning model to do.

Keywords: model *student teams achievement divisions*, *writingtext description*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan sebuah kegiatan yang tak asing bagi beberapa orang yang melakukannya. Menulis bisa menjadi sarana menuangkan pikiran, gagasan, maupun ekspresi sebagai cerminan perasaan seseorang yang diungkapkan lewat bahasa tulis. Hal

ini karena bisa jadi seseorang tersebut berprofesi sebagai seorang penulis. Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Dengan demikian, dalam pembelajaran ketika di sekolah, peserta didik diharapkan bisa memahami pengetahuan melalui tulisan walaupun ketika guru sebagai mediator sedang tidak bisa menyampaikan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berisi proses, cara, dan perbuatan mempelajari suatu hal. Dengan demikian, melalui berbagai tahapan, guru sebagai mediator dalam pembelajaran akan membimbing para peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikan, materi yang akan ditempuh, dan keterjangkauan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, pembelajaran yang terencana dan bertahap akan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII semester 1 pada KI.4 mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah

dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini berkaitan dengan KD 4.2 menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi, tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Teks deskripsi, dalam hal ini, adalah teks yang memaparkan suatu objek/ hal/ keadaan sehingga pembaca seolah-olah mendengar, melihat, atau merasakan hal yang dipaparkan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di MTs Negeri 1 Pati, diketahui bahwa kemampuan menulis pada peserta didik kelas VII masih belum maksimal. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh belum optimalnya variasi/model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga dalam pembelajaran menulis materi teks deskripsi peserta didik kurang tertarik dan hasil akhir nilai yang diperoleh masih belum maksimal atau di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM

untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi, pada kelas VII adalah 72.

Oleh karena itu, dalam kasus ini dipilihlah model *student team achievement division* untuk digunakan sebagai model pembelajaran dalam pembelajaran materi keterampilan menulis teks deskripsi. Model *student team achievement division* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Model *student team achievement division* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil yang terdiri atas peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda dan saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran (Huda, 2013:201). Berdasarkan penjelasan tersebut, dipilihlah judul penelitian “Penerapan Model *Student Team Achievement Division* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII

MTs Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode/teknik deskriptif kualitatif dengan data berupa hasil tes keterampilan menulis teks deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut dilakukan dengan tahapan menghitung hasil nilai tes, merekap, dan menghitung persentase nilai yang diperoleh peserta didik dan diolah secara sistematis. Kemudian, pada langkah terakhir ditarik kesimpulan dari hasil data yang diperoleh dan sudah diolah pada data tes atau pun nontes. Bogdan (dalam Sugiono, 2013:244), menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga hasil dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik penyajian hasil analisis data dari hasil penelitian disajikan dengan pendeskripsian

tentang hasil penerapan model pembelajaran STAD. Dengan adanya penjelasan tersebut, teknik penyajian dilakukan dengan menganalisis dan mendeskripsikan hasil penerapan model *student team achievement division* (STAD) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII tahun pelajaran 2018/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh, dikumpulkan, kemudian dijabarkan, dan dianalisis secara sistematis diperoleh hasil dari penerapan model penelitian dengan menggunakan penerapan model *student team achievement division* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2018/2019. Dari data penelitian yang telah diperoleh berupa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan instrumen tes dan nontes yang diperoleh setelah dilakukannya proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam penelitian ini, populasi atau objek penelitiannya adalah seluruh peserta didik kelas

VII MTs Negeri 1 Pati, yang kemudian diambil sampel penelitian secara acak dari keseluruhan kelas VII MTs Negeri 1 Pati, yaitu kelas VII C sebanyak 33 peserta didik.

a. Data Tes

Aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis teks deskripsi telah disusun sedemikian rupa secara sistematis dan memperhatikan materi yang diajarkan. Kemudian dari aspek-aspek tersebut dijabarkan menjadi beberapa kriteria pokok dalam keterampilan menulis teks deskripsi, yaitu ketepatan penulisan judul, penulisan isi deskripsi umum, deskripsi bagian, ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, ketepatan penulisan tata kalimat, penggunaan cerapan panca indra, dan yang terakhir kepaduan paragraf dan pilihan kata (diksi).

Berdasarkan data, pemerolehan skor yang dicapai 33 peserta didik dari kelas VII C MTs Negeri 1 Pati bervariasi. Adapun data akhir yang sudah diperoleh dari keseluruhan skor peserta didik adalah 2.849

dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi, yaitu 95. Kemudian, sebanyak 96,9% peserta didik tuntas KKM dan rata-rata nilai adalah 83,6. Dilihat dari hasil nilai/skor peserta didik, pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan penerapan model *student team achievement division* telah mencapai ketuntasan. Hal ini karena peserta didik mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan hasil yang baik dan memuaskan.

b. Data Nontes

1. Hasil Observasi

Ada lima poin penting yang menjadi perhatian dalam melakukan observasi peserta didik, yaitu peserta didik memperhatikan proses pembelajaran, peserta didik ikut serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran, peserta didik berkonsentrasi dalam menyimak dan mendengarkan pembelajaran, peserta didik bekerja sama dan bertanya jawab apabila kesulitan

dalam kelompok saat pembelajaran, peserta didik dapat mengerjakan dan menjawab tugas dengan baik. Tentunya poin-poin tersebut berkaitan dengan model pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan menerapkan model *student team achievement division* (STAD) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data observasi, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik dari pertemuan pertama, kedua, ketiga dan keempat menjalankan kegiatan dengan aktif, antusias, berkonsentrasi, melakukan kerja sama saat diperintahkan, dan mampu menjawab perintah yang diberikan. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, tidak berkonsentrasi, dan malas, begitu juga dalam menjawab pertanyaan. Namun, seiring berjalannya pembelajaran ada beberapa perubahan yang signifikan pada peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran *student team*

achievement division
membuahkan dampak yang positif dan terlepas dari hal tersebut, peserta didik dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan pembelajaran tetap berlangsung dengan tenang dan lancar karena guru mampu mengondisikan suasana di dalam kelas.

Selanjutnya diperoleh hasil berupa kegiatan observasi berkaitan dengan hasil observasi pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Dalam proses observasi, aktivitas guru tersebut memuat sembilan pokok isi kegiatan yang menjadi inti proses pengamatan dalam pembelajaran dengan menerapkan model *student team achievement division* (STAD). Pertama-tama, guru menyampaikan materi pembelajara teks deskripsi, indikator pembelajaran sesuai kompetensi yang hendak dicapai, dan memotivasi pembelajaran. Guru menyampaikan materi dalam bentuk presentasi kelas dan bertanya jawab berkaitan

dengan teks deskripsi. Pembelajaran materi teks deskripsi dilanjutkan dengan tes/kuis berkaitan dengan penjelasan struktur, ciri, maupun langkah-langkah dalam keterampilan menulis teks deskripsi, dan lain-lain. Selanjutnya, guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4—5 peserta didik yang heterogen, yaitu terdiri atas laki-laki maupun perempuan, berasal dari berbagai suku, dan memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Guru membagikan tugas tentang materi teks deskripsi untuk didiskusikan bersama anggota kelompok sesuai instruktur yang diberikan oleh guru dnegan harapan tiap anggota kelompok saling berdiskusi dan membantu jika belum memahami materi.

Pada kegiatan selanjutnya, guru memberikan tes/kuis kepada peserta didik berkaitan dengan materi teks deskripsi, tetapi peserta didik tidak diperkenankan untuk saling bekerja sama selama tes/kuis berlangsung. Hal tersebut

dilakukan untuk melihat seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan.

Tahap berikutnya, guru memberikan pengarahan dan penegasan ulang tentang teks deskripsi yang dipelajari. Guru merekap nilai peserta didik dari hasil atau pun kuis untuk melihat nilai tertinggi peserta didik. Guru memberikan penghargaan hadiah maupun penghargaan lainya jika skor nilai mereka baik. Kemudian pada tahap akhir dilakukan persamaan persepsi menyimpulkan hasil pembelajaran, menyampaikan tugas lanjutan, dan mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa.

Dari hasil observasi aktivitas guru telah diperoleh data berupa pernyataan bahwa guru sebagai pengajar dalam pembelajaran materi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD), dan proses akhir pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi yang

menggunakan model yang sama berjalan dengan baik. Keseluruhan aspek pengamatan telah dijalankan oleh guru dengan pengaplikasian penerapan model STAD dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif, tak ada kesulitan secara signifikan yang ditemui saat proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Kedua lembar observasi diisi dengan memperhatikan aspek-aspek tertentu. Dengan demikian, dari data nontes dengan melakukan observasi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD pada keterampilan menulis teks deskripsi berjalan dengan sangat baik. Hal ini karena model pembelajaran tersebut memberikan dampak yang positif pada peserta didik dan pada proses pembelajaran.

2. Hasil Kuesioner (angket)

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan dalam

bentuk tertulis. Dalam lembar angket yang digunakan oleh peneliti terbagi menjadi dua, yaitu angket peserta didik dan angket guru. Angket yang diberikan kepada peserta didik kelas VII C dan guru pengajar VII C MTs N 1 Pati yang berkaitan dengan bentuk respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran *student team achievement division* (STAD) yang diterapkan dalam pembelajaran materi teks deskripsi khususnya keterampilan menulis teks deskripsi, begitu juga respon dari guru tentang penggunaan model STAD yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Masing-masing angket terdiri atas lima pertanyaan pokok yang diberikan pada peserta didik dan enam pertanyaan yang diberikan untuk guru. Sesuai dengan angket yang diberikan, peserta didik dan guru diharuskan menjawab dengan dua pilihan jawaban, yaitu antara “Ya” atau “Tidak”.

Dengan hasil data yang telah diuraikan disimpulkan

bahwa guru dan peserta didik memberikan respon yang baik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam angket. Pembelajaran teks deskripsi khususnya materi keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *student team achievement division* (STAD) sudah baik. Dari data hasil respon guru pengajar dan peserta didik MTs N 1 Pati terhadap penerapan model pembelajaran STAD disimpulkan bahwa model STAD sudah cocok dalam pengaplikasiannya pada pembelajaran teks deskripsi khususnya keterampilan menulis teks deskripsi. Penggunaan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran teks deskripsi memberikan dampak positif bagi inovasi pembelajaran yang baik. Pengaplikasiannya pada pembelajaran teks deskripsi model pembelajaran STAD ini menarik. Dengan menggunakan penerapan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran teks deskripsi peserta didik menjadi lebih aktif.

Dengan demikian, data-data yang diperoleh selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran STAD menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh materi tidak hanya dari guru, tetapi juga dari teman satu kelompoknya dengan saling bekerja sama dan bertukar pendapat, berbagi informasi yang diperoleh, dan saling membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi topik tugas yang diberikan oleh guru. Kemudian, informasi yang diperoleh tersebut menjadi bekal kemampuan diri untuk digunakan dalam kegiatan tes. Dengan demikian, model STAD dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif model pembelajaran yang efisien untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar para peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Maka, model *student team achievement division* sekali lagi dikatakan berhasil dan berbuah manis dengan hasil proses belajar yang baik, yaitu untuk dapat diterapkan dalam pembelajaran

keterampilan menulis teks deskripsi untuk peserta didik kelas VII MTs N 1 Pati tahun pelajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII MTs N 1 Pati tahun pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan bahwa penerapan model *student team achievement division* (STAD) dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang terlihat dari pencapaian skor/nilai yang diraih oleh peserta didik. Model STAD berhasil diterapkan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Hal tersebut juga dibuktikan dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, juga respon aktif peserta didik dalam pembelajaran. Aktivitas yang membuat peserta didik tidak jenuh, aktif, serta kreatif menjadi salah satu kegiatan yang ingin ditonjolkan oleh guru pada

proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan peserta didik menjadi lebih percaya diri pada saat teman bertanya maupun menjawab kemudian saling melengkapi satu sama lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VII C MTs N 1 Pati dapat diketahui bahwa skor/nilai yang telah diperoleh oleh peserta didik dalam materi keterampilan menulis teks deskripsi dengan menerapkan model *student team achievement division* (STAD) pada pembelajaran menunjukkan hasil yang sangat baik atau positif. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai tertinggi dari peserta didik kelas VII C adalah 95, kemudian nilai terendah dari peserta didik adalah 70 dari 1 peserta didik atas jumlah keseluruhan 33

peserta didik kelas VII C. Selain itu, rata-rata nilai peserta didik dari kelas VII C, yaitu 86,3 dengan persentase 96,9% peserta didik mendapatkan nilai tuntas KKM. Maka, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *student team achievement division* berhasil dan cocok untuk dijadikan referensi model pembelajaran yang efektif dalam keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII MTs N 1 Pati tahun pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.